BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari data-data observasi, wawancara serta dokumentasi sehingga di peroleh hasil seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko dalam Akad *murabahah, ijarah, kafalah, dan qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar. Di BMT UGT Sidogiiri Blitar ternyata juga menerapkan akad pembiayaan *murabahah* tetapi tidak murni akad *murabahah* saja melainkan menggunakan akad *murabahah biil wakalah*. Sedangakan akad *ijarah* yang pada akhir masa sewa di ikuti dengan akad IMBT. Untuk akad kafalah sering di gunakan untuk talangan haji dan kafalah pendidikan. Sedangakan akad *qardhul hasan* ini dalam penerapanya sangatlah dibatasi 4 nasabah saja untuk setiap tahunnya, dan dalam setiap tahun jumlah nasabahnya itu dikurangi. Semua pembiayaan diatas dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku pada BMT UGT Sidogiri yang telah ditetapkan oleh lembaga itu sendiri sehingga dapat berjalan dengan lancar sampai sekarang ini.
2. Kendala-kendala yang di hadapi dalam menerapkan akad *murabahah, ijarah, kafalah,* dan *qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri Blitar.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam setiap akad pembiayaan itu sama tapi yang membedakan adalah kadarnya. Kendala utama yang sering terjadi dalam pembiayaan adalah risiko gagal bayar. Hal tersebut di pengaruhi oleh ketidak jujuran dari nasabah dan kesalahan dalam penilaian karakter dari calon nasabah.

3. Solusi dari kendala yang di hadapi dalam menerapkan akad *murabahah, ijarah, kafalah,* dan *qardhul hasan* di BMT UGT Sidogiri Blitar. Solusi yang di gunakan untuk menanggulangi risiko-risiko ataupun kendala yang terjadi dalam penerapan akad pembiayaan tersebut salah satunya adalah lebih meningkatkan dalam penilaian karakter dari calon nasabah agar meminimalisir terjadinya risiko gagal bayar. Selanjutnya, tetap menjaga silaturahmi yang baik dengan nasabah baik dengan cara kontak langsung maupun tidak langsung.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian dan pengamatan keadaan serta situasi dan kondisi di BMT-UGT Sidogiri Sukorejo Blitar, maka peneliti memberikan saran yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi BMT-UGT Sidogiri Sukorejo Blitar diharapkan dari hasil penelitian ini digunakan sebagai sumbangan saran, bahwa penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan yang dilakukan dengan baik tetapi, alangkah lebih baiknya perlu ditingkatkan lagi agar risiko maupun kendala-kendala yang di hadapinya bisa terminimalisir.

2. Bagi nasabah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah dan calon nasabah di BMT-UGT Sidogiri Sukorejo Blitar dalam memilih produk dari akad pembiayaan yang mana yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta diharapkan dapat mencari solusi-solusi yang unik dan tentunya tetap berada dalam peraturan dari lembaga yang sudah berlaku sebelumnya. Yang selanjutnya solusi tersebut diharapkan agar lebih efektif dalam menangani kendala yang terjadi dalam pelaksanaan akad tersebut. Jadi untuk peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian yang lebih luas lagi seperti manajemen risiko dalam semua produk tidak hanya terfous dalam produk pembiayaan saja.